

PENERAPAN MEDIA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 2 SD PADA MATERI SIMBOL- SIMBOL PANCASILA

Oleh:

Nia Anggraini Putri¹

Octarina Hidayatus S²

Deska Rini Fadillah³

Universitas PGRI Madiun^{1,2}, SDN 01 Karangrejo³

Alamat: JL. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur
(63118).

JL Karangrejo, Wungu, Karang Semi, Karangrejo, Kec. Madiun, Kab Madiun, Jawa
Timur (63181).

Korespondensi Penulis: niaputri1998@gmail.com

Abstract. *The development of morals, noble values of students' attitudes is a special concern to develop dignified human beings. The importance of instilling Pancasila values is also used as the basis for Pancasila and Citizenship Education subjects to be one of the things that must be present at the level of Education. This is why Pancasila is used as a guideline for the life of the Indonesian nation and is applied in subjects at every level of education in Indonesia, one of which is Pancasila and Citizenship Education at the Elementary School level with the aim of providing a basic foundation of Pancasila from an early age. It is hoped that this will influence student norms and behavior as well as their perspective on critical thinking. The lack of understanding of how students implement it in every behavior both at school and at home is very low, especially when they are only explained in writing without providing direct examples or pictures to students. One alternative to solving these student problems is to carry out learning activities using image media. The application of image media in the form of flash cards, puzzles, and snowball showing is expected to improve student learning outcomes in the*

PENERAPAN MEDIA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 2 SD PADA MATERI SIMBOL-SIMBOL PANCASILA

Pancasila Education subject. This study uses classroom action research which is carried out through two cycles with the research subjects being 12 second grade students, 6 boys and 6 girls. The results of the study showed that after the provision of cycle I there was an increase in learning outcomes of 60%. Meanwhile, an increase also occurred again in cycle II with a presentation of 90%. This study concludes that the application of pictorial media can improve the learning outcomes of grade 2 students on the material of Pancasila symbols at SD Negeri Karangrejo 01.

Keywords: *Learning Outcomes, Pancasila Symbols, Illustrated Media*

Abstrak. Pengembangan moral, nilai-nilai luhur sikap siswa merupakan sebuah perhatian khusus untuk mengembangkan manusia yang bermartabat. Pentingnya penanaman nilai-nilai Pancasila juga dijadikan dasar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menjadi salah satu yang pasti ada pada jenjang Pendidikan. Hal inilah mengapa Pancasila dijadikan sebagai pedoman hidup bangsa Indonesia dan diaplikasikan dalam mata pelajaran di setiap jenjang Pendidikan di Indonesia salah satunya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di tingkat Sekolah Dasar dengan tujuan pemberian pondasi dasar-dasar Pancasila sejak dini. Hal ini diharapkan dapat mempengaruhi norma, dan perilaku siswa serta cara pandang untuk berpikir kritis. Kurangnya pemahaman bagaimana siswa mengimplementasikannya pada setiap perilaku baik di sekolah maupun di rumah sangatlah rendah, terlebih hanya dijelaskan melalui tulisan tanpa memberikan contoh secara langsung ataupun gambar kepada siswa. Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah siswa tersebut adalah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan mempergunakan media gambar. Penerapan media gambar berupa *flash card*, *puzzle*, dan *snowball showing* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui dua siklus dengan subjek penelitian siswa kelas II dengan jumlah 12 anak 6 laki-laki dan 6 perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah pemberian siklus I mengalami peningkatan hasil belajar 66%. Sedangkan peningkatan juga terjadi kembali pada siklus II dengan presentasi 100%. Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa penerapan media bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 pada materi simbol-simbol Pancasila di SD Negeri Karangrejo 01.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Simbol Pancasila, Media Bergambar.

LATAR BELAKANG

Peradaban yang dibentuk dari awal hingga saat ini memberikan gambaran bagaimana Pendidikan membentuk karakter bangsa yang cerdas dan berbudi pekerti luhur, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulia, sehat, bertanggung jawab dan demokratis (Santoso & Adha, 2019). Pendidikan Pancasila diijadikan sebagai landasan idiil banga Indonesia dengan mengaplikasikannya pada jenjang Pendidikan di setiap jenjang. (Kaelan, 2016) . Dimana Pendidikan Pancasila dijadikan sebagai pandangan hidup berbabgsa dan bernegara. Namun beriringnya waktu terjadi kemerosotan moral dan nilai-nilai karakter bangsa, dimana banyak siswa yang tidak memahami makna dari sila-sila Pancasila dan hanya sebatas pelafalan semata saat di sekolah. (Faidin et al., 2022). Berdasarkan pengalaman peneliti di kelas 1 dengan mengamati dan mengobservasi kegiatan pembelajaran pendidikan Pancasila di kelas banyak siswa yang belum memahami makna hubungan dari simbol-simbol Pancasila dan bagaimana siswa mengamalkan sila-sila Pancasila dalam kesehariannya, hal ini dikarenakan kurangnya media pembelajaran alternatif untuk menunjang kegiatan belajar Pendidikan Pancasila siswa di kelas 2 SD Negeri Karangrejo 01. Pembelajaran hanya berlangsung konvensional tanpa alat pendukung tambahan atau media interaktif, sehingga siswa sulit memahami makna yang berhubungan dengan simbol dalam sila-sila Pancasila.

Pentingnya penggunaan media pembelajaran salah satunya dalam menyampaikan sebuah pembelajaran agar pesan yang disampaikan kepada siswa dapat dipahami secara mendalam, tak hanya itu penggunaan media juga dapat membantu menumbuhkan motivasi dan komunikasi siswa dalam pembelajaran yang lebih efektif agar hasil belajar lebih baik dari sebelumnya. Oleh sebab penggunaan media dapat membantu proses pembelajjaran dengan efektif. (Eliyantika, 2022)

Media bergambar memberikan gambaran secara representative bahwa memaknai simbol dengan sila-sila dalam Pancasila dapat diamati melalui gambar stik ataupun contoh media yang diberikan oleh guru melalui *flash card* nilai-nilai dalam sila-sila Pancasila. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Piaget bahwa anak berusia 6-12 tahun memiliki perkembangan kecerdasan pada peringkat operasioanl kongkrit dimana anak memikirkan sebuah hal yang kongkrit secara logis.(Masganti,2017). Dimana dapat disimpulkan bahwa anak usia sekolah dasar memiliki imajinasi dan krativitas yang tinggi dan menyukai benda-benda nyata. Sehingga gambaran diatas memberikan motivasi anak

PENERAPAN MEDIA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 2 SD PADA MATERI SIMBOL-SIMBOL PANCASILA

terhadap pembelajaran memahami simbol Pancasila dan memaknai sila-sila dalam Pancasila menggunakan media bergambar yang tepat sehingga mampu menyalurkan imainasi dan kreativitas siswa.(Asmonah, 2019).

Media bergambar juga efektif untuk menciptakan situasi belajar yang menyenangkan bagi siswa sebagai pelengkap proses pembelajaran untuk menarik perhatian siswa, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Riska, 2016). Hasil penelitian Maria Marianti, Maria Angelina, dan Marianus dinyatakan efektif dalam penggunaan media visual berupa *Microsoft office, power point*, dalam metode pembelajaran *discovery learning* pada mata pelajaran PKN dengan adanya peningkatan hasil belajar pada siklus kedua dengan pertemuan pertama 78 % dan pada pertemuan kedua 94%. (Maria et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Media Bergambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD pada Materi Simbol-simbol Pancasila” dengan lokasi penelitian di SD Negeri Karangrejo 01 Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 01 Karangrejo Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun. Kegiatan pada awal penelitian diadakan pengamatan terhadap proses pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan observasi kelas dan perangkat pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini berlangsung selama satu bulan pada bulan Agustus. Penelitian ini mengambil subjek utama pada siswa kelas 2 di SD Negeri 01 Karangrejo dengan jumlah siswa sebanyak 12 dimana 6 laki-laki, dan 6 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester awal ajaran baru semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Objek penelitian ini adalah materi simbol-simbol Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian ini menggunakan media bergambar sebagai penerapannya pada proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 di SD Negeri 01 Karangrejo pada materi simbol-simbol Pancasila dimana dalam penelitian ini terdapat dua siklus dengan 4 komponen

diantaranya : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru, lembar observasi peserta didik, lembar tes berupa pretest dan posttest, serta dokumentasi untuk menunjang hasil penelitian.

Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Data hasil belajar peserta didik akan dianalisis untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam materi simbol-simbol Pancasila. Teknik analisis ini juga berguna untuk merefleksikan penerapan media bergambar pada materi simbol-simbol Pancasila mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Data yang dianalisis bersifat kualitatif sedangkan hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif yang disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 2 SD Negeri 01 Karangrejo, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun pada semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2024. Pelaksanaan penelitian Tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus dengan 4 tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebelum tindakan atau prasiklus pembelajaran berjalan konvensional tanpa menggunakan media interaktif, sehingga pembelajaran terasa biasa saja dan anak kurang semangat dalam belajar. Hal tersebut memberikan hasil belajar yang rendah bagi siswa di kelas 2. Adapun data nilai hasil belajar siswa pada kondisi awal sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Pra Siklus

Pencapaian	Hasil
Nilai Tertinggi	75
Nilai Terendah	50
Rata-rata	59,58
Presentase Ketuntasan	33%

Data tabel di atas memberikan informasi bahwa pada tahap prasiklus siswa yang hasil belajarnya di atas KKM terdapat 4 siswa dengan presentase (33%). Sedangkan 8 lainnya masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum dalam mata pelajaran

PENERAPAN MEDIA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 2 SD PADA MATERI SIMBOL-SIMBOL PANCASILA

Pendidikan Pancasila Khususnya materi Simbol-simbol Pancasila, sehingga dapat dikatakan ketuntasan hasil belajar siswa masih rendah.

Observasi pada prasiklus menunjukkan hasil rendahnya pemahaman peserta didik dalam memahami simbol-simbol Pancasila sehingga hasil belajar menjadi rendah. Penyebabnya karena pembelajaran kurang menarik dan sering mendapatkan jam kosong dikarenakan guru ada kepentingan di luar sekolah dan hanya diberikan tugas pada buku latihan saja. Selain itu pembelajaran juga hanya menggunakan media yang ada tanpa menggunakan media visual pendukung lainnya. Alhasil siswa merasa bosan dan kurang memahami simbol dan makna dalam sila-sila Pancasila. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti membuat tindakan pada siklus 1 dengan menggunakan media bergambar pada pelajaran Pendidikan Pancasila materi Simbol-simbol Pancasila berupa flash card simbol-simbol Pancasila, dan *snowball showing* pengamalan sila-sila Pancasila yang berbentuk media bergambar.

Pada tahap perencanaan siklus I meliputi a) guru menyusun rencana pembelajaran dan alat peraga edukatif, b) guru menyiapkan bahan-bahan ajar yang diperlukan serta media bergambar berupa *flash card*, *snowball showing*, dan *puzzle* simbol-simbol Pancasila.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang disusun mulai dari guru memberikan salam, memberikan apersepsi kepada siswa kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkondisikan siswa untuk siap melaksanakan proses pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru memberikan pemahaman melalui media gambar berupa *flash card*, *puzzle*, dan *snowballing* sila-sila Pancasila agar peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan. Selanjutnya guru mengorganisaikan siswa untuk membentuk kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 siswa untuk mengerjakan LKPD secara berkelompok. Selain itu guru juga bertindak langsung pada proses pengerjaan LKPD siswa apabila ada siswa yang kesulitan. Selanjutnya guru memberikan evaluasi kepada peserta didik dan dilanjutkan dengan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan lalu di akhiri dengan ucapan terima kasih. Atas keaktifan dalam setiap proses pembelajaran.

Berdasarkan kegiatan pada siklus 1 hasil belajar siswa pada materi simbol-simbol Pancasila mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum penggunaan media bergambar dengan data hasil belajar yang tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus 1

Pencapaian	Hasil
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	60
Rata-rata	68,33
Presentase Ketuntasan	66%

Dari data hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bergambar pada siklus I mengalami kenaikan ketuntasan hasil belajar dimana terdapat 8 siswa dengan ketuntasan (66%) telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang mana dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 2 memiliki KKM ≥ 65 . Sedangkan 4 siswa lainnya belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal sehingga perlu dilanjutkan ke siklus II karena indikator keberhasilan belum mencapai yang diinginkan dan masih dapat di perbaiki kembali.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II kurang lebih sama dengan pembelajarn di siklus 1 akan tetapi pada siklus 2 guru sudah menyiapkan media bergambar dengan model pengerjaan LKPD berupa games tambahan dari flash card simbol-simbol Pancasila dan memberika ice breaking berupa tepuk simbol Pancasila beserta tugas-tugasnya. Selama pembelajaran berlangsung siswa sangat antusia untuk bertanya jawab dan guru memberikan umpan balik dengan semangat pula.

Pada kegiatan inti pembelajaran siswa diorganisasikan menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan LKPD dengan di damping guru apabila ada yang merasa kesulitan. Setelah pengerjaan selesai guru memberikan evaluasi pembelajaran dan dilanjutkan dengan refleksi bersama lalu diakhiri dengan ucapan terima kasih dan motivasi diri.

Berdasarkan penerapan di siklus 2 dapat disimpulkan melalui keantusiasan siswa dalam proses pembelaaran membuahkan hasil belajar yang maksimal, dimana peserta didik mampu memahami simbol dan makna sila-sila dalam Pancasila memalui media bergambar yang guru berikan pada proses pembelajaran. Hal itu di buktikan dengan

PENERAPAN MEDIA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 2 SD PADA MATERI SIMBOL-SIMBOL PANCASILA

peningkatan hasil belajar yang signifikan yaitu 100% dari keseluruhan siswa tuntas dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dengan rata-rata 76,66 pada materi simbol-simbol Pancasila. Dengan data hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Belajar Siklus 2

Pencapaian	Hasil
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	65
Rata-rata	76,66
Presentase Ketuntasan	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan mencapai 100% walaupun ada 1 siswa yang nilainya pas sesuai KKM. Dengan hasil tersebut membuktikan bahwa penggunaan media bergambar pada materi simbol-simbol Pancasila berhasil dilaksanakan di kelas 2 SD Negeri 01 Karangrejo, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat di tarik dari hasil penelitian tersebut adalah penerapan media bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 di SD Negeri 01 Karangrejo pada materi simbol-simbol Pancasila. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan ketuntasan pada setiap siklusnya dimana siklus I mencapai 66% dengan nilai rata-rata 68,33 dan siklus II mencapai 100% dengan nilai rata-rata 76,66. Hal tersebut juga membuktikan bahwa pembelajaran klasikal yang di terapkan mampu meningkatkan hasil belajar dengan memenuhi ketuntasan yang diharapkan.

Berdasarkan pemaparan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran untuk pengetahuan kedepannya baik bagi peneliti sendiri ataupun kepada pembaca diantaranya guru sebaiknya belajar lagi bagaimana merancang dan mengimplementasikan pembelajaran dengan efektif dan menarik menggunakan berbagai media pembelajaran, salah satunya media bergambar. Mengevaluasi setiap proses pembelajaran, metode, dan keefektifitasan model serta media yang digunakan pada setiap mata pelajaran dan jenjang yang diajarkan. Melaksanakan pembelajaran kolaboratif dengan siswa. Melakukan

penelitian jangka panjang untuk mengamati dan mengevaluasi penggunaan media bergambar dengan zaman yang berbeda. Membandingkan berbagai metode pembelajaran dan penggunaan media yang digunakan saat proses

DAFTAR REFERENSI

- Asmonah, S. (2019). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction berbantuan media kartu kata bergambar. *Jurnal pendidikan anak*.
- Eliyantika., dkk., Ilham Syahrul Jiwandono. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Guru Kelas IV SDN Kemiri Tahun Pelajaran 2021/2022.
- Faidin, F., Suharti, S., & Lukman, L. (2022). Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Ekologis untuk Mendukung Program Merdeka Belajar. *JISIP Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*.
- Kaelan. H. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. PARADIGMA. Yogyakarta.
- Masganti Sit,. (2017). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. Kencana. Depok.
- Riska Nursanti, N. Penggunaan Media Gambar dalam Upaya Meningkatkan Hasil Pembelajaran dengan Tema Indahnya Kebersamaan pada Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku. *Diss. FKIP UNPAS*, 2016.
- Santoso,. & Adha, M. (2019). Inovasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sosial dan Budaya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung*.
- Teku, M. M. B., Mbari, M. A. F., & Yufrinalis, M. (2023). Kemampuan Menganalisis Hubungan Simbol Dengan Makna Sila Kedua Pancasila Melalui Model Discovery Learning Pada Siswa Kelas V SD. *Journal on Education*.